

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kinerja Perusahaan yang berpengaruh terhadap imbal hasil saham adalah :
 - a. *Quick Ratio* (QR) berarah negatif
2. Variabel Kinerja Perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap imbal hasil saham adalah :
 - a. Debt to Equity Ratio (DER)
 - b. *Return on Asset* (ROA)
 - c. *Total Asset Turnover* (TATO)
3. Variabel Kinerja Pasar yang berpengaruh terhadap imbal hasil saham adalah :
 - a. Kapitalisasi Pasar (MKapt) berarah positif
 - b. *Bid Ask Spread* (BA) berarah positif
 - c. *Turnover Ratio* (TOR) berarah positif

I. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memperoleh implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan pada hasil analisis data dan kesimpulan, penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa :

- a. kinerja perusahaan dan kinerja pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil saham.
- b. kinerja perusahaan yang diukur dengan QR berpengaruh signifikan terhadap imbal hasil saham. Selain itu, kinerja pasar yang diukur dengan kapitalisasi pasar, BA, dan TOR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap imbal hasil saham.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan pada hasil analisis data dan kesimpulan, dapat diketahui bahwa :

- a. variabel atau faktor yang paling berpengaruh terhadap imbal hasil saham yang diberikan perusahaan adalah kinerja pasar. Dari ke tiga variabel kinerja pasar, hanya satu variabel yang ditolak yaitu variabel *Bid Ask Spread*. Sedangkan dari ke empat variabel kinerja perusahaan yang diuji hipotesis penelitiannya, semua variabel ditolak hipotesisnya.
- b. investor lebih menyukai informasi teknikal yang berupa kapitalisasi pasar, volume perdagangan, *bid ask spread* sebagai faktor-faktor yang digunakan untuk memprediksi kinerja saham perusahaan.

J. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tengah tahunan atau kuartal 2, sehingga kinerja perusahaan terlihat belum maksimal. Laba perusahaan akan terlihat lebih kecil, sehingga variabel laba bersih dibanding total aset (ROA) peneliti menjadi kecil.

Saran penelitian selanjutnya menggunakan laporan keuangan tahunan untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu tahun.

